

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian studi kasus yang membahas tentang masalah khas yang terjadi di lokasi penelitian. Marilyn Lichtman (2010:81) dalam bukunya menjelaskan bahwa “*A case tudy approach is in depth examination of a pericular case or several case*”. Pendapat lain tentang studi kasus ini disampaikan oleh John Creswell (1997: 95) yang menyatakan bahwa

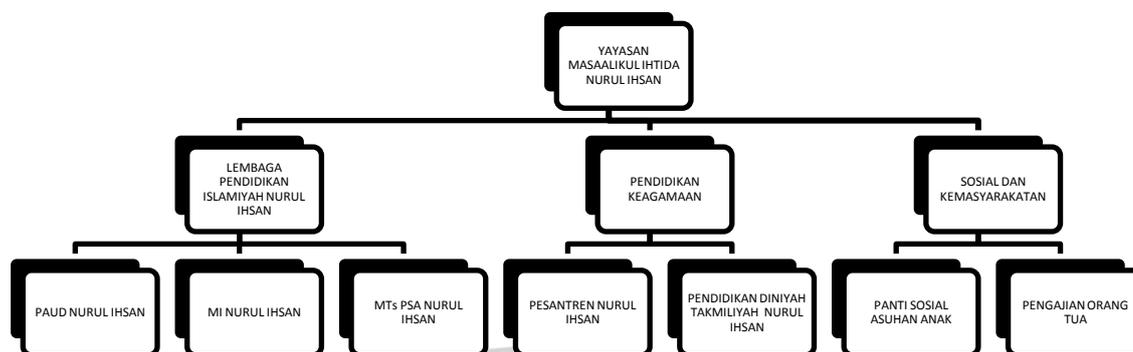
”For a case study, the researcher should focus on an event, process, or program for which we have no in-depth perspective on this “case”. Conducting the case study provides a pictute to help inform our practice or to see unexplored details of this case, thus, the need for the study, or the problem leading to it, can be related to the specific focus of the tradition of choice”.

Pendekatan penelitian dalam penelitian studi kasus ini adalah pendekatan kualitatif. Lichtman (2010:3) menjelaskan bahwa “*Qualitative research is a general term that describes about humans in which the researcher is key to all*”. Dari definisi ini tergambar bahwa penelitian kualitatif membahas tentang hal yang sangat umum dan mendasar. Pemilihan studi kasus digunakan dalam penelitian ini karena dalam penelitian ini peneliti menjelaskan suatu fenomena yang terjadi di tempat penelitian yang berkaitan dengan proses integrasi madrasah dan pesantren. Studi kasus adalah analisa kehidupan unit sosial, misalnya (satu atau beberapa) kelompok, masyarakat, organisasi atau individu. Selain itu pula studi kasus kadang-kadang digambarkan sebagai metode naturalistik yang paling mengutamakan teknik observasi langsung dalam jangka waktu tertentu dan terus-

menurus, dan wawancara mendalam. Hasil penelitian studi kasus sering digunakan untuk memperkenalkan masyarakat umum kepada gaya hidup yang unik dan/atau masalah-masalah yang dihadapi sebuah masyarakat dan individu. Pada penelitian ini peneliti memandang studi kasus sebagai suatu usaha untuk memahami suatu fenomena yang terjadi dan memberikan interpretasi terhadap fenomena tersebut. Lichtman (2010:83) menjelaskan bahwa tujuan yang ingin dicapai dari suatu kasus dengan penelitian studi kasus ini adalah *“to get detailed and rich descriptions of the case you select”*.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Pesantren Satu Atap Nurul Ihsan yang merupakan salah satu madrasah yang ada di Kabupaten Tasikmalaya yang terletak di kampung Cicangkudu, TR/TW 06/07 Desa/Kecamatan Mangungreja. Secara kelembagaan MTs Pesantren Satu Atap Nurul Ihsan merupakan salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan Yayasan Masaalikul Ihtida Nurul Ihsan. Pada pembahasan selanjutnya MTs Pesantren Satu Atap Nurul Ihsan akan disingkat menjadi MTs PSA Nurul Ihsan. Gambaran tentang lembaga-lembaga yang ada di bawah naungan Yayasan ini dapat terlihat dari skema di bawah ini.



Gambar 3.1: Skema Lembaga-lembaga di Yayasan Masaalikul Ihtida Nurul Ihsan

C. Sumber Data

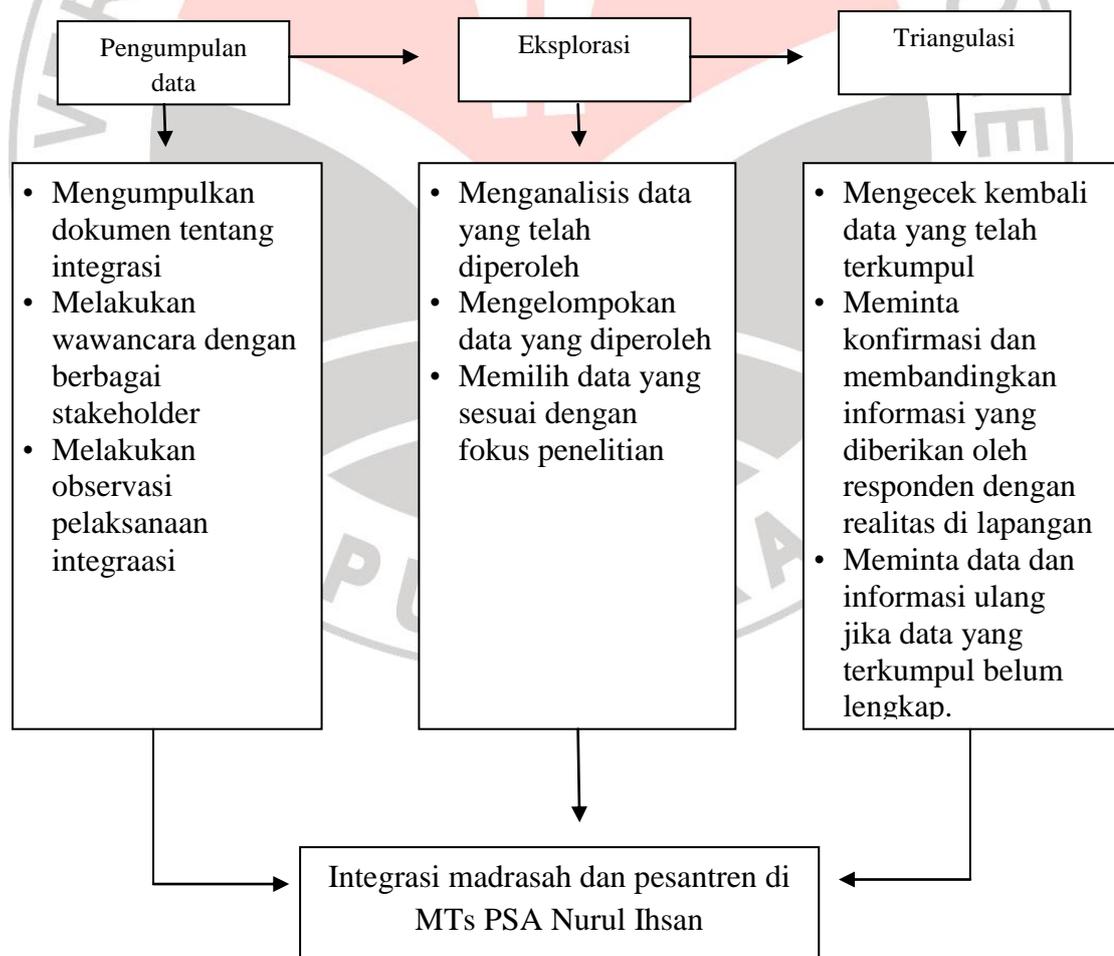
Sumber data dalam penelitian ini merupakan segala sesuatu yang bisa memberikan informasi tentang fokus penelitian baik aktivitas, orang atau pun tempat. Mengenai sumber data yang berupa aktivitas, orang dan tempat yang bisa memberikan informasi tentang penelitian ini Spradley mengistilalkannya dengan "social situation" atau situasi sosial. Sugiyono (2009:254) menjelaskan bahwa situasi sosial terdiri atas tiga elemen yaitu tempat (place), pelaku (actors) dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergis.

Berdasarkan pendapat di atas, maka sumber data dalam penelitian ini terdiri atas aktivitas, orang dan tempat yang bisa memberikan informasi terhadap fokus penelitian. Kegiatan integrasi yang dilakukan di madrasah menjadi aktivitas yang diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan orang-orang yang ada dalam lingkungan ini dan bisa memberikan informasi yang cukup tentang fokus penelitian menjadi responden dan sumber data dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi dalam penelitian ini yaitu:

1. Yayasan Masaalikul Ihtida Nurul Ihsan
2. Kepala MTs. PSA Nurul Ihsan.
3. Pengurus Pesantren Nurul Ihsan
4. Komite madrasah MTs PSA Nurul Ihsan
5. Guru dan pembimbing program di MTs PSA Nurul Ihsan.
6. Orang tua peserta didik

D. Tahapan Penelitian

Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut



Gambar 3.2: Tahapan Penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik pengumpulan data, beberapa teknik tersebut diantaranya

1. Observasi

Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan (Jonathan Sarwono, 2006: 224). Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat dan menganalisis berbagai aktifitas dan kegiatan yang dilakukan oleh para guru/ustadz, pembimbing dan peserta didik pada proses pembelajaran dan program-program pembimbingan yang dijalankan. Observasi ini dilakukan peneliti dengan berada langsung di lingkungan penelitian, sehingga dengan demikian peneliti akan lebih komprehensif dan lengkap dalam mencari data penelitian.

Sanapiah Faisal (2005:65) menjelaskan bahwa melalui observasi dikenali berbagai rupa kejadian, peristiwa, keadaan, tindakan yang mempola dari hari ke hari di tengah masyarakat. Pada konteks penelitian ini masyarakatnya adalah lingkungan madrasah dan pesantren serta berbagai program pendidikan yang dilakukan di MTs PSA Nurul Ihsan.

2. Wawancara

Wawancara (interview) dalam penelitian ini dapat digolongkan kepada beberapa bentuk, yaitu; interview yang berupa percakapan formal, *interview suide-approach*, dan *interview open ended* (McMillan, 1997: 586). Teknik

wawancara ini digunakan untuk mendapatkan pendalaman dari data yang lebih dari aktifitas atau fenomena yang terjadi. Wawancara ini dilakukan kepada perorangan yang dapat memberikan data lebih lengkap dan semakin memperjelas masalah yang diteliti. Wawancara pertama kali dilakukan kepada pembina Yayasan, kepala sekolah, pengasuh pesantren, guru dan pembimbing program integrasi madrasah dan pesantren. Wawancara yang dilakukan pada bagian ini menggunakan *interview guide-approach* (wawancara terpimpin). Pada *interview guded-approach*, tema atau topik dipilih pada fase selanjutnya, tetapi peneliti telah menyusun atau menetapkan rangkaian atau susunan pertanyaan yang akan timbul selama interview (McMillan, 1997:586). Selanjutnya untuk mengembangkan informasi yang diperlukan peneliti pun menggunakan pula teknik snowball. Teknik snowball ini digunakan untuk memperluas nara sumber dalam penelitian ini. Dengan teknik ini data penelitian yang diperoleh oleh peneliti menjadi lebih lengkap dan komprehensif.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data berupa keterangan atau informasi yang berbentuk dokumen. Dokumen yang dikumpulkan dalam teknik pengumpulan data ini adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan integrasi madrasah dan pesantren di MTs PSA Nurul Ihsan. Data hasil temuan ini bisa melengkapi data dan informasi dari hasil observasi dan wawancara sehingga data yang ada akan lebih utuh dan akurat. Data yang dikumpulkan melalui studi dokumentasi adalah berbagai dokumen

tentang bentuk, pelaksanaan dan dokumen pendukung lain yang menggambarkan proses integrasi program pendidikan madrasah dan pesantren di madrasah ini.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan bahan-bahan lain sehingga data tersebut mudah difahami. Sugiono (2009; 244) menjelaskan bahwa

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sistesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Data-data lapangan yang telah didapat melalui observasi dan wawancara dikumpulkan, dianalisis dan difahami. Setelah data dapat di fahami kemudian temuan dari penelitian ini di informasikan kepada umum dalam bentuk deskripsi. Aktifitas analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang mana tahapan analisis datanya yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* (Sugiono, 2009; 246). Tahapan analisis data yang dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data.

Sigiono (2009; 247) menjelaskan bahwa reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Pada penelitian ini data yang terkumpul

dengan teknik pengumpulan data di atas diolah dan diorganisasikan menurut tema dan polanya. Setelah data-data tersebut terkumpul, kemudian data tersebut diolah sehingga memberikan suatu informasi yang berkenaan dengan fokus penelitian dan dapat mencapai tujuan dari penelitian yang dilakukan.

Pengolahan data tersebut dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Merangkum. Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya tentang informasi yang berkaitan dengan proses integrasi madrasah dan pesantren dalam penyelenggaraan pendidikan di MTs. PSA Nurul Ihsan. Selain itu tahapan merangkum data ini juga dilakukan agar peneliti lebih mudah dalam menjalankan proses analisis data.
- b. Memilih hal-hal yang pokok. Setelah data terangkum dengan baik, kemudian data tersebut dipilah-pilah menjadi data pokok dan data pendukung. Data yang merupakan hal-hal pokok dalam penelitian ini digunakan, sedangkan data yang tidak berkenaan dengan pokok penelitian tidak digunakan.
- c. Menfokuskan pada hal-hal yang penting. Pada tahapan ini peneliti menggunakan berbagai teori yang akan mengupas dan menganalisis data tersebut sehingga pada akhirnya data yang penting dalam penelitian ini bisa terlihat dengan jelas. Pada proses ini pula data dipilah-pilah kembali dan peneliti melakukan kajian yang lebih terhadap data ini yang pada akhirnya tujuan penelitian tercapai dan informasi tentang penelitian ini dapat disampaikan dengan baik dan komprehensif.

2. Display Data

Setelah data diperoleh dan diatur melalui tahapan-tahapan sebelumnya, selanjutnya peneliti menyajikan data-data penelitian tersebut dalam bentuk naratif. Agar lebih menyederhanakan dalam pembacaan data-data yang disampaikan dalam penelitian ini, peneliti juga membuatnya dalam bentuk tabel dan skema. Pengurutan data ini berdasar pada keterhubungan urutan penyampaian data tersebut. Pada tahap ini lah data disusun dan disistematiskan menjadi susunan yang sistematis.

3. Pengambilan Simpulan

Simpulan dalam penelitian studi kasus merupakan temuan dan gambaran dari fokus penelitian yang terdapat di lapangan. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiono, 2009; 253). Pada tahapan ini peneliti memberikan simpulan dari penelitian yang dilakukannya. Simpulan yang dibuat peneliti dalam penelitian ini bersumber dari data yang telah dianalisis dan diverifikasi secara mendalam dengan menggunakan berbagai teori. Simpulan yang diambil oleh peneliti pada tahapan ini bersifat sementara dan hanya berlaku pada situasi dan kondisi dimana penelitian dilakukan. Dilain hal simpulan yang diambil oleh peneliti merupakan gambaran awal yang dapat digunakan untuk pengembangan lebih lanjut yang dapat memperkaya khazanah keilmuan dan pengembangan madrasah.